

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Setiap manusia tentu mempunyai rasa. Perasaan manusia timbul dari adanya interaksi antara sesama makhluk hidup, alam, maupun dengan pencipta. Perasaan ini dapat disalurkan dalam bentuk tulisan. Ungkapan perasaan manusia yang disalurkan melalui tulisan, tersusun secara indah, serta membawa manfaat bagi pembaca bisa disebut sastra. Menurut Teeuw sastra adalah segala sesuatu yang tertulis, atau pemakaian bahasa secara tertulis. Sementara itu, menurut Fowler sastra adalah tulisan yang baik, tulisan yang bermakna, tulisan yang mengesankan, tulisan yang hebat (terkenal) (Tuloli, 2000:1).

Dunia sastra mempunyai berbagai jenis karya sastra yang bisa dijadikan bahan bacaan, salah satunya puisi. Menurut Wordsworth puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Auden yang mengemukakan bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan yang bercampur-baur (Pradopo, 2010:6). Jadi, puisi merupakan perasaan pengarang yang diungkapkan melalui kata-kata yang imajinatif. Kata-kata tersebut pastinya memiliki makna. Namun makna dalam puisi tidak disampaikan secara langsung, karena puisi menggunakan bahasa yang berbeda dengan pemakaian bahasa pada umumnya.

Makna puisi diungkapkan melalui bahasa yang sulit dipahami. Hal ini yang menyebabkan adanya ketidaklangsungan ekspresi yang menghambat pemahaman pembaca dalam memahami makna. Oleh karenanya Riffaterre mengarahkan untuk melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan semiotik terhadap puisi.

Riffaterre mengemukakan dua tahap pembacaan untuk menemukan makna dalam puisi, tahap pertama yaitu pembacaan heuristik dan yang kedua adalah tahap pembacaan hermeneutik.

Puisi yang menggunakan bahasa yang sulit dipahami antara lain adalah puisi karya Oka Rusmini, diantaranya puisi yang berjudul “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” yang ditulis dalam 3 halaman awal pada antologi puisinya yang berjudul “Pandora”. Oka Rusmini memilih Pandora sebagai judul antologi puisinya karena tokoh Pandora ini merupakan perempuan yang dianggap menaburkan dosa, derita, aib, dan beragam keburukan lainnya. Puisi-puisi yang ada dalam Pandora ditulis dalam bentuk prosa.

Makna yang disampaikan dalam ketiga puisi karya Oka Rusmini tidak langsung ditemukan, karena makna tersebut disampaikan melalui ketidaklangsungan ekspresi puisi. Bahasa yang digunakan dalam puisi ini menggunakan bahasa yang kompleks dan pemilihan diksi yang dilakukan pengarang begitu indah, sehingga untuk menemukan makna dalam puisi ini benar-benar membutuhkan pengkajian semiotika.

Dilihat dari judulnya, puisi ini merupakan cerita perjalanan hidup seseorang. Kalimat yang digunakan Oka Rusmini dalam puisi ini menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang dipenuhi rasa sakit, kesengsaraan, dan penderitaan, namun masih ada sedikit harapan didalamnya.

Dalam memaknai puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini ini, peneliti akan mengaplikasikan teori semiotika Michael Riffaterre. Makna puisi ini akan dikaji melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah “Makna Puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini”

1.2 Fokus Penelitian

- a. Bagaimana makna puisi “Ulat” karya Oka Rusmini?
- b. Bagaimana makna puisi “Kepompong” karya Oka Rusmini?
- c. Bagaimana makna puisi “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan makna puisi “Ulat” karya Oka Rusmini
- b. Mendeskripsikan makna puisi “Kepompong” karya Oka Rusmini
- c. Mendeskripsikan makna puisi “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Kegunaan bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui makna puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini.

- b. Kegunaan bagi Pelajar

Hasil dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ataupun kajian teori sastra untuk memahami lebih mendalam mengenai makna puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini.

- c. Kegunaan bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan membantu pembaca dalam memaknai pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik dan makna puisi

“Ulat”, “Perempuan Batu”, dan “Garbaputri” “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini.

1.5 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam mengetahui isi dari penelitian, di bawah ini akan dijelaskan istilah dalam penelitian.

a. Makna

Makna adalah arti sesungguhnya dari suatu bentuk kebahasaan. Makna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arti sesungguhnya dari puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini yang ada dalam kumpulan puisi “Pandora” karya Oka Rusmini.

b. Puisi

Puisi merupakan ungkapan perasaan pengarang yang dituangkan dalam suatu karya yang menggunakan bahasa yang indah. Dalam hal ini yang dimaksud adalah puisi “Ulat”, “Kepompong”, dan “Kupu-Kupu” karya Oka Rusmini yang ada dalam kumpulan puisi “Pandora” karya Oka Rusmini.